

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI  
KERAJINAN RUMAH TANGGA KASUR LIHAB DI KOTA  
PALEMBANG**



Skripsi oleh :

**ROBBI DHANUBI**

**01121402073**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI KERAJINAN  
RUMAH TANGGA KASUR LIHAB DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Robbi Dhanubi  
NIM : 01121402073  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 25 September 2018 Ketua:



Dr. Suhel, M.Si

(NIP. 196610141992031003)

Tanggal: 28 September 2018 Anggota:



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

(NIP. 197006292008012009)

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI KERAJINAN**  
**RUMAH TANGGA KASUR LIHAB DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Robbi Dhanubi  
NIM : 01121402073  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 25 Oktober 2018

Ketua



Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003

Anggota



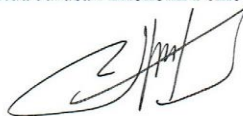
Dr. Yunisvita, SE., M.Si  
NIP. 197006292008012009

Anggota



Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Robbi Dhanubi  
NIM : 01121402073  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi pada Industri Kerajinan Rumah Tangga Kasur Lihab di Kota Palembang”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M.Si  
Anggota : Dr. Yunisvita, SE., M.Si  
Tanggal diuji : 25 Oktober 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 25 Oktober 2018



Robbi Dhanubi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi pada Industri Kerajinan Rumah Tangga Kasur Lihab di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai industri kerajinan Kasur lihab dan melihat Efisiensi, Biaya Madya, Nilai Tambah, Output di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 25 Oktober 2018



Robbi Dhanubi

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi pada Industri Kerajinan Rumah Tangga Kasur Lihab di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suhel, M.Si dan Ibu Dr. Yunisvita, SE., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhel, M.Si Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, SE., M.Si Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Kedua Orang tuaku, Mahbub Junaidi dan Ermawati yang memberikan dukungan, motivasi serta doa sehingga selalu diberi kemudahan dalam berbagai urusan.
6. Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.
7. Teman-teman yang selalu memberikan dorongan semangat, dan segala motivasi yang tak pernah berhenti mengalir kepada penulis.

## ABSTRAK

### Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Pada Industri Kerajinan Rumah Tangga Kasur Lihab di Kota Palembang

Oleh:

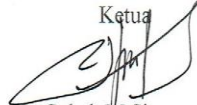
Robbi Dhanubi;Dr. Suhel, M.Si;Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan mengkaji tingkat efisiensi Industri Kasur Lihab di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, dengan sampel sebanyak 20 unit usaha. Metode pengambilan data adalah metode survei dengan teknik penarikan sampel *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata tingkat efisiensi Industri Kasur Lihab di Kota Palembang sebesar 0,2239. Sedangkan rata-rata nilai tambah pada industri tersebut adalah Rp.2.842.991,-.

*Kata kunci : Efisiensi, Biaya Madya, Nilai Tambah, Output*

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Suhel, M.Si.

NIP. 195206051985031003

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.

NIP. 197006292008012009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.

NIP.196610141992031003

## ABSTRACT

### **Analysis of Added Value and Efficiency in Lihab Mattress Household Handicraft Industry in Palembang City**

By:

Robbi Dhanubi; Dr. Suhel, M.Si; Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.

This study aims to assess the level of efficiency of the Lihab Mattress Industry in Palembang City. This research was conducted in Ilir Barat I Subdistrict, Palembang City, with a sample of 20 business units. Data collection method is a survey method with random sampling technique. Data analysis techniques used in this study are descriptive qualitative and descriptive statistics. The results of this study is the average level of efficiency of the Lihab Mattress Industry in Palembang City is 0.2239. While the average value added in the industry is Rp. 2,842,991.

*Keywords: Efficiency, Cost, Value Added, Output*

First Advisor,



Dr. Suhel, M.Si.  
NIP. 195206051985031003

Member,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.  
NIP. 197006292008012009



<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
	Nama : Robbi Dhanubi
	NIM : 01121402073
	Tempat, Tanggal Lahir : Pendopo, 12 Januari 1995
	Alamat : Jl. Ariodillah 4 Gang Kesadaran Rt 35 Rw 11 Ilir Timur Palembang
	Handphone : 082210439792
<b>AGAMA</b>	: Islam
<b>JENIS KELAMIN</b>	: Laki-laki
<b>STATUS</b>	: Belum Menikah
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	: Indonesia
<b>TINGGI</b>	: 160 cm
<b>BERAT BADAN</b>	: 50 kg
<b>KEGEMARAN</b>	: Sepak Bola
<b>EMAIL</b>	: <a href="mailto:robhidhanubi23@gmail.com">robhidhanubi23@gmail.com</a>
<b>PENDIDIKAN</b>	
<b>2000-2006</b>	SD Negeri 16 Talang Ubi
<b>2006-2009</b>	SMP Negeri 1 Talang Ubi
<b>2009-2012</b>	SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi
<b>2012-2018</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis .....	7
1.4.2 Manfaat Operasional .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Produksi.....	9
2.1.3 Teori Biaya Produkki .....	12
2.1.4 Teori Efisiensi .....	17

2.1.5	Teori Nilai Tambah .....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Alur Pikir .....	24
2.4	Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	27
3.2	Lokasi Penelitian .....	27
3.3	Populasi dan Sampel .....	28
3.4	Jenis dan Sumber data .....	28
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.3	Teknik Analisis .....	30
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
4.1	Karakteristik Responden .....	33
4.1.1	Distribusi Responden Menurut Umur.....	33
4.1.2	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	34
4.1.3	Distribusi Responden Menurut Pendidikan .....	34
4.1.4	Distribusi Responden Menurut Lama Usaha .....	35
4.1.5	Distribusi Responden Menurut Jumlah Tenaga Kerja.....	36
4.1.6	Distribusi Responden Menurut Upah .....	37
4.2	Hasil dan Pembahasan .....	38

4.2.1	Produksi dan Hasil Produksi .....	38
4.2.2.	Nilai Biaya Produksi.....	39
4.2.3.	Nilai Tambah .....	42
4.2.4.	Efisiensi .....	43
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1	Kesimpulan .....	47
5.2	Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Industri Kecil di Kota Palembang Menurut Cabang Industri.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga Kasur Lihab Di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang .....	6
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Industri Kasur Lihab di Kota Palembang .....	28
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Umur .....	33
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Lama Usaha .....	35
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Tenaga Kerja.....	36
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Upah.....	37
Tabel 4.7 Produksi dan Nilai Produksi Pengusaha Industri Kasur Lihab di Kota Palembang.....	38
Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Biaya listrik.....	39
Tabel 4.9 Distribusi Responden Menurut Biaya Air.....	40
Tabel 4.10 Distribusi Responden Menurut Biaya Tenaga Kerja.....	40
Tabel 4.11 Distribusi Responden Menurut Biaya Bahan Baku.....	41
Tabel 4.12 Nilai Output, Biaya Madya, dan Nilai Tambah Industri Kasur Lihab di Kota Palembang.....	42
Tabel 4.13 Tingkat Efisiensi Industri Kasur Lihab di Kota Palembang .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kurva Produksi .....	11
Gambar 2.3 Kurva Biaya Total .....	14
Gambar 2.4 Kurva AC, MC dan AFC .....	16
Gambar 2.5 Alur Pikir .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	53
Lampiran 2. Efisiensi .....	54
Lampiran 3. Output .....	55
Lampiran 3. Biaya Tenaga Kerja .....	56
Lampiran 4. Karakteristik responden .....	57

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pengembangan sektor industri di dalam era globalisasi sangat pesat, persaingan antara industri baik itu industri sejenis maupun tidak sejenis semakin ketat hal ini dapat dilihat dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang memberikan pelayanan yang serupa dengan berbagai keunikan tersendiri. Oleh sebab itu sebuah perusahaan harus berusaha agar dapat lebih unggul dalam persaingan tersebut. Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin cepat dan pesat juga mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis semakin rumit dan kompleks untuk menghadapi persaingan tersebut dibutuhkan suatu strategi yang tepat, cepat dan akurat sehingga dapat menjamin agar perusahaan dapat terus beroperasi (Tulus, 2003).

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki pertukaran yang tinggi atau lebih menguntungkan dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan oleh karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marginal yang tinggi kepada pamakainya (Dumairy, 1996).

Di Indonesia, Terdapat berbagai macam ragam perusahaan industri yang ada, baik industri skala besar, industri skala sedang/menengah, maupun industri skala kecil/mikro. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perusahaan industri dibagi



dalam empat golongan, yaitu: (1) Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih). (2) Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang). (3) Industri kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang). dan (4) Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang).

Program pengembangan industri rumah tangga, industri kecil dan menengah (IKM) dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan kegiatan usaha ekonomi skala kecil dan menengah yang produktif, mendukung perluasan kesempatan kerja dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan, serta meningkatkan perolehan devisa. Industri kecil termasuk industri kecil kerajinan dan rumah tangga, telah berkembang menjadi bagian integral dari industri nasional sehingga mempunyai potensi besar sebagai sumber pertumbuhan industri dalam jangka panjang (Bappenas, 2014).

Industri kecil dan menengah (IKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional karena mampu memberi kontribusi terhadap perekonomian nasional. Keterlibatan masyarakat disektor IKM yang tumbuh dan berkembang di berbagai daerah dapat menjadi penghela perekonomian baik di level daerah maupun pusat. Kegiatan pembinaan IKM diharapkan dapat menghasilkan wirausaha IKM yang tangguh dan produk yang berkualitas yang akan mengisi mata rantai pertumbuhan industri nasional. Dukungan dan komitmen dari semua pihak dalam membina dan mengembangkan IKM sangat diharapkan agar IKM dapat tumbuh mandiri, berkembang dan memiliki daya saing global (Saedah, 2012).

**Tabel. 1.1 Jumlah Industri Kecil di Kota Palembang Menurut Cabang Industri**

No	Cabang Industri	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Investasi (RP. 000)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1	Pangan	492	12,114,214	3,925
2	Sandang dan Kulit	296	9,821,552	3,556
3	Kimia dan Bahan Bangunan	672	17,218,081	4,416
4	Logam dan Jasa	592	18,822,562	3.725
5	Kerajinan dan Umum	147	1,886,240	1,523
Jumlah		2,199	59,862,649	17,145

*Sumber : Disperindag 2016*

Cabang industri yang terdapat di dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi Kota Palembang 2016 terdapat industri Kerajinan dan Umum. Banyak sekali jenis dan macam kerajinan dan umum salah satunya Usaha Kerajinan Kasur lihab di Kota Palembang.

Pada umumnya usaha kecil mempunyai beberapa masalah salah satunya yaitu masalah internal. Masalah internal yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan dalam mengantisipasi pasar dan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang menyebabkan ketidakefisienan usaha sehingga berdampak pada hasil produksi serta nilai tambah bagi produsen. Meskipun industri kecil telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik namun masih banyak ditemukan permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi industri kecil dalam menjalankan usahanya. Berbagai kendala seperti keterampilan, keahlian, manajerial sumber daya manusia, kurangnya kemampuan untuk memperluas

pasar, keterbatasan modal, iklim usaha yang kurang kondusif dan kurangnya pembinaan (Dewi, 2008).

Keberhasilan pengembangan sektor industri selain disebabkan oleh kebijaksanaan pemerintah yang mendukung, iklim usaha yang kondusif, juga banyak disebabkan oleh bangkitnya dunia usaha, utamanya para pengusaha menengah dan kecil secara dinamis mampu memanfaatkan hasil peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor (Hartarto, 1992)

Kasur lihab merupakan salah satu kerajinan khas Kota Palembang yang dikenal luas hampir diseluruh nusantara. Kasur lihab pertama kali diperkenalkan dan diproduksi oleh pengrajin dari kota Palembang. Karena pertama kali berasal dari kota Palembang maka sebagian masyarakat atau konsumen lebih familiar menyebut kasur lihab dengan sebutan kasur Palembang. Lihab adalah kasur yang terbuat dari bahan kain satin dengan isi kapuk Randu atau sejenisnya tetapi ada juga yang menyebut dengan kasur santai atau kasur lantai karena sifat dan fungsinya memang efektif dan efisien digunakan dalam segala kondisi dengan berbagai ukuran baik untuk dirumah maupun dibawa untuk berpergian/piknik bahkan sebagai sajadah untuk shalat (Disperindag, 2013).

Kasur lihab yang merupakan kasur khas asli Palembang yang banyak diproduksi di Palembang, bahan baku untuk pembuatan kasur lihab yaitu kapuk dan kain, bahan-bahan inilah yang kemudian diproduksi para pengrajin kasur lihab sehingga menciptakan nilai tambah. Kapuk yang sebagai isian dari kasur ini sebagian besar pengrajin mengambil dari luar kota yaitu pulau Jawa, kota Surabaya. Di Palembang terdapat pula kapuk yang dapat digunakan untuk

pembuatan kasur lihab, namun kualitasnya beda jauh dengan kapuk yang diambil dari pulau Jawa tersebut. Kapuk dari Palembang memiliki warna hitam dan memiliki daya yang berat sehingga apabila diisi didalam kain kasur ini menjadi berat dan tidak empuk bila digunakan. Berbeda dengan kapuk dari pulau Jawa yang memiliki warna putih dan memiliki daya yang ringan sehingga bila diaplikasikan dalam kain menjadi empuk dan nyaman digunakan.

Bahan-bahan lain dalam pembuatan kasur lihab ini adalah benang dan jarum untuk menjahit pinggiran-pinggiran dan bagian-bagian yang perlu dijahit, pada proses ini tenaga manusia dibutuhkan untuk menjahit kasur ini namun ada beberapa pengrajin yang menggunakan mesin untuk menjahitnya. Industri kasur lihab ini memiliki potensi untuk dikembangkan, selain meningkatkan pendapatan, usaha ini juga dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Kendala utama pengusaha industri lihab sekarang ini adalah permodalan dan bantuan dari pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah menjadi lebih baik.

Jenis kain yang digunakan dalam pembuatan kasur lihab yaitu kain saten, satin dan parasut. Kualitas yang paling rendah adalah bahan kain parasut, sedangkan yang paling bagus adalah saten. Perbedaan harga dalam penjualan kedua jenis kain ini tidak begitu berbeda hanya berbeda Rp. 20.000-Rp. 30.000 namun konsumen lebih banyak memilih bahan parasut.

Bahan-bahan lain dalam pembuatan kasur lihab ini adalah benang dan jarum untuk menjahit pinggiran-pinggiran dan bagian-bagian yang perlu dijahit, pada proses ini tenaga manusia dibutuhkan untuk menjahit kasur ini namun ada

beberapa pengrajin yang menggunakan mesin untuk menjahitnya. Untuk harga penjualan para pengrajin kasur lihab ini mematok harga dari Rp.150.000 hingga Rp.600.000. Dalam satu hari para pengrajin ini mengakui dapat menghasilkan 3-10 buah kasur lihab per hati, namun ada juga pengrajin yang sampai 100 buah per minggu dan langsung di kirim ke agen-agen penjual atau para pemesan yang telah memesan kasur ini.

**Tabel. 1.2**  
**Jumlah Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga Kasur Lihab Di Kecamatan Iilir Barat 1 Palembang**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Industri</b>
<b>Kelurahan 26 Iilir</b>	10
<b>Kelurahan Talang semut</b>	8
<b>Kelurahan 22 Iilir</b>	2
<b>Jumlah</b>	20

*Sumber : Kantor Kelurahan 26 ilir Tahun 2016.*

Perkembangan usaha kasur lihab yang cukup pesat menyebabkan pemerintah Kota Palembang, menetapkan wilayah 26 Iilir menjadi pusat produksi dan penjualan kasur lihab dapat dikatakan bahwa kasur lihab memiliki nilai keuntungan tersendiri yang dapat terus dikembangkan. Pengefesiensi faktor-faktor produksi yang dilakukan sehingga tidak banyak bahan yang terbuang serta pemanfaatan sumber tenaga kerja sehingga harga input-input produksi dapat ditekan dan memberikan keuntungan tersendiri dalam industri ini. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai fenomena yang sedang terjadi tersebut melalui penelitian ilmiah yang berjudul Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Pada Industri Kerajinan Rumah Tangga Kasur Lihab di Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi pada industri kerajinan rumah tangga kasur lihab di Kota Palembang.
2. Bagaimana nilai tambah pada industri kerajinan rumah tangga kasur lihab di Kota Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian analisis efisiensi dan nilai tambah pada industri kerajinan rumah tangga kasur lihab ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pada industri kasur lihab di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui nilai tambah pada Industri kasur lihab di Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Unk mengetahui tingkat efisiensi dan nilai tambah serta perhitungannya, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan produsen pada industri kasur lihab atau usaha kecil dan menengah (UKM). Serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Oprasional

Untuk menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk mendukung industri kecil agar terus berkembang. Serta untuk memberikan bahan pertimbangan pelaku industri kecil dalam menghadapi rintangan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alviya, Iis. 2011. Efisiensi dan Produktivitas Industri Dan Kayu Olahan Indonesia Periode 2004 – 2007 Dengan Pendekatan Nonparametric Data Envelopment Analisis. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, Vol.8(2), Hal.122 – 138
- Asngari, Imam dan Sudiro, Ahmad. 2010. Nilai Tambah dan Kehidupan Petani Padi Sawah Pada Irigasi Upper Komerling Di Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 8 (2), Hal.114 – 122.
- BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional)  
[http://www.bappenas.go.id/get-file\\_server/node/6485/](http://www.bappenas.go.id/get-file_server/node/6485/)
- BPS (Badan Pusat Statistik).<http://BPS.go.id>. 2000.
- Cindy, Puspita.2013. *Analisis Nilai Tambah Dan Pengembangan Produk Olahan Kopi DiDesa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Jember.
- Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kota Palembang.
- Dumairy. 2003. *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. BPF. Yogyakarta.
- Fatimah, Siti. 2010. *Analisis Tingkat Efisiensi Produksi Kerajinan Rotan Di Kecamatan Ilir Timur II Palembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Haniah, 2005.*Analisis Efisiensi dan Produktivitas Usaha Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Batik di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di Kecamatan Buaran)*.Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.
- Hartarto, 1992. *Arah-Strategi dan Komitmen Kebijakan Pemerintah dan Aplikasinya dalam Membangun Pengusaha Kecil Menuju Era Pembangunan Jangka Panjang Tahap II*, Jakarta.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES. Yogyakarta.
- Hasibuan, Nurimansyah. 2000. *Konsentrasi Industri yang Menindasi*. Jakarta: Penerbit FE UNSRI Karunika Universitas Terbuka.



- Idham, Alamansyah. 2012. *Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Industri “Kemplang” Rumah Tangga Berbahan Baku Utama Sagu dan Ikan. Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Karsani, Ayu. 2014. *Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Industri Kain Songket Di Desa Sidemen Kabupaten Karangasem*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Lestari, Puji Etty. 2007. Disparitas Efisiensi Teknis Antar Sub Sektor dalam Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol.3(4). Hal.10-26.
- Lilyawati dan Budhi Sri. 2016. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Dan Efisiensi Usaha Industri Furniture Kota Denpasar*. E-Jurnal EP Unud Volume 5, No. 8, Agustus 2016. ISSN: 2303-0178. Halaman 865-883.
- Lipsey, Richard. 1992. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Erlangga, Jakarta.
- Mudrajad, Kuncoro. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta : CV. ANDI.
- Muhammad, teguh. 2010. *Ekonomi industri*. Jakarta 1.1-Rajawali pers.
- Ngatindriatun, Ikasari. 2012. *Efisiensi Produksi Industri Skala Kecil Batik Semarang; Pendekatan Fungsi Produksi Frontier Stokastik*. Jurnal Ekonomi, <https://scholar.google.co.id/citations?user=p4>
- Pindyck, Robert S. Dan D.L. Rubinfeld, 1999, *Mikro Ekonomi*, Terjemahan Aldi Jenie, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Pradana, Ardyarta. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efisiensi Industri Rumah Tangga Kerajinan Tenun Sutra di Kabupaten Blora*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, [lib.unnes.ac.id/20039/1/7450408022.pdf](http://lib.unnes.ac.id/20039/1/7450408022.pdf). Diakses pada tanggal 22 oktober 2017.
- Pradikta, 2010. “*Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Pada Industri Tekstil Di Kabupaten Karanganyar*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, <https://www.google.co.id/safestric&=xducW6W-F4rrvgSH35moCQ&Q>.

- Prasetya, Andree. 2016 *Analisis Efisiensi Alokatif Industri Tahu di Kota Palembang*. Skripsi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasikan).
- Robiani, Bernadette. 2002. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia*. Thesis, Program Pasca Sarjana UNPAD, Bandung.
- Riski, Akbar. 2015. *Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Semangka Non Biji Di Kotamadya*. Pekanbaru Provinsi Riau.
- Sadono, Sukirno. 2005. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Saedah, Euis. 2012. *Program Kerja Ditjen Industri Kecil Dan Menengah Tahun 2011*. Direktur Jenderal Industri Kecil Dan Menengah Kementerian Perindustrian RI.
- Samuelson, P.A. & W.D.Nordhaus. (1996). *Mikro Ekonomi Edisi Keempatbelas*. Jakarta : Erlangga.
- Susila Ihwan dan Isa Muzakar. 2007. Pengukuran Efisiensi teknis usaha mebel dengan data envelopment analisis (DEA). *Jurnal Manajemen dan bisnis*. Volume, 11 (1), Hal 244-258.
- Syafriadi. 2012. *Analisis nilai tambah dan tingkat efisiensi pada usaha pembuatan tahu di Kota Baturaja*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Simanjuntak, Jainar. 1998. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehidupan Industri Kecil di Kota Medan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Medan: Ekonomi Pembangunan USU.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tulus, Tambunan. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2014. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Trisninawati, 2013.” *Nilai Tambah, Produktivitas Dan Efisiensi Industri Tenun Songket Di Kota Palembang*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Wajdi Farid.M. 2012. Analisis Efisiensi Industri Kecil Berdasarkan Analisis Stochastic Frontier *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 16 (1), Hal 10-12.
- Widiastuti, 2006. “*Analisis efisiensi pemanfaatan input dan faktor-faktor yang mempengaruhi output industri kecil kain tenun ikat “TROSSO”*”. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. Volume1(3),Hal. 85-111.
- Wulandari, Tri Ayu. 2016. *Analisis Perilaku Industri Lemari Ukiran Kayu Khas Palembang Di Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Yuvita, 2014.“*Analisis Efisiensi Pada Industri Batik Dengan Value Stream Mapping dan Non Product Output*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.